

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Kelas Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Efektif di Sekolah Dasar

Irina Pinem¹, Lydia Rumahorbo^{1*}, Audi Munthe¹, Megaria Sihombing¹, Artha Sihite¹

¹Program Studi PGSD, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Januari 8, 2026

Approved Januari 13, 2026

Keywords:

Manajemen Kelas; Kompetensi Guru; Sekolah Dasar; Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Pengelolaan kelas yang efektif merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah dasar. Namun, kompetensi guru dalam pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menghadapi keberagaman karakteristik siswa, keterbatasan pemahaman terhadap strategi pengelolaan kelas modern, serta minimnya pemanfaatan teknologi pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pengelolaan kelas sekaligus meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan. Metode yang digunakan meliputi wawancara, diskusi kelompok, serta kegiatan pelatihan pengelolaan kelas bagi guru sekolah dasar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan kelas telah mencapai sekitar 80%, meskipun masih ditemukan keterbatasan pada keterampilan pengelolaan kelas dasar pada sebagian guru. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan, lokakarya, dan berbagi praktik baik secara kolaboratif antar guru direkomendasikan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang efektif.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: lidy0773@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, kemampuan berpikir, dan keterampilan sosial peserta didik. Keberhasilan pembelajaran pada jenjang ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menerapkan manajemen kelas yang efektif. Manajemen kelas tidak hanya berkaitan dengan pengaturan fisik, tetapi juga mencakup perencanaan, pengendalian, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, tertib, dan produktif.

Seiring meningkatnya tuntutan kurikulum dan keragaman karakter peserta didik, guru dituntut memiliki kompetensi profesional yang memadai dalam manajemen berbasis

kelas. Namun, hasil pengamatan menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas belum optimal, ditandai dengan keterbatasan pemahaman guru terhadap strategi manajemen kelas modern, pemanfaatan teknologi pembelajaran yang belum maksimal, serta minimnya pelatihan dan pendampingan profesional. Kondisi ini berpotensi menghambat terciptanya lingkungan belajar yang efektif.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis kondisi penerapan manajemen berbasis kelas, mengidentifikasi kendala dan dukungan sekolah, serta merumuskan strategi peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan. Diharapkan, kegiatan ini dapat mendorong terciptanya kelas yang kondusif dan meningkatkan profesionalisme guru dalam menghadapi dinamika pembelajaran di sekolah dasar.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung kepada guru dan kepala sekolah di SD HKBP Padang Bulan sebagai mitra kegiatan. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai penerapan manajemen kelas, kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran, serta bentuk dukungan sekolah terhadap peningkatan kompetensi guru.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, pelaksanaan wawancara dan diskusi, perumusan strategi peningkatan kompetensi guru, serta rekomendasi tindak lanjut berupa pelatihan dan pendampingan manajemen berbasis kelas. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi peningkatan kompetensi guru guna menciptakan lingkungan belajar yang efektif di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis kelas di SD HKBP Padang Bulan secara umum telah berjalan cukup baik. Guru mampu mengatur ruang kelas dengan rapi, menyusun aturan kelas yang jelas, serta menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman bagi peserta didik. Kegiatan pembelajaran juga telah direncanakan dengan baik sehingga siswa lebih fokus, aktif, dan mudah memahami materi. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam pemanfaatan media pembelajaran dan pengelolaan waktu agar proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif.

Namun, penerapan manajemen kelas masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait keterbatasan fasilitas. Jumlah infokus yang tersedia belum mencukupi, media pembelajaran digital belum dimanfaatkan secara optimal, serta sebagian besar kelas masih bergantung pada papan tulis dan buku. Selain itu, tidak semua guru mampu menggunakan perangkat teknologi seperti televisi bantuan pemerintah secara maksimal. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya variasi metode pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas.

Faktor lingkungan sekolah juga menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan kelas. Lingkungan sekitar sekolah yang relatif ramai, termasuk adanya kegiatan atau acara tertentu di sekitar gedung sekolah, sering kali memengaruhi suasana belajar. Kondisi ini tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh pihak sekolah, sehingga guru dituntut memiliki kemampuan manajemen kelas yang lebih adaptif untuk menjaga konsentrasi dan ketertiban siswa.

Dari sisi kompetensi, masih terdapat guru yang memerlukan penguatan dasar-dasar manajemen kelas. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman terkait perkembangan pendidikan terbaru menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan guru dalam mengelola kelas secara optimal. Beban administrasi dan keterbatasan waktu juga menjadi kendala bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya secara mandiri dan berkelanjutan.

Sekolah dan pemerintah telah memberikan dukungan dalam upaya peningkatan kompetensi guru. Dukungan tersebut diwujudkan melalui pengadaan fasilitas pembelajaran dari dana BOS dan dana sekolah, termasuk pemanfaatan laptop kepala sekolah untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, dinas pendidikan juga menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan sekolah melalui program bantuan, meskipun pelaksanaannya masih perlu dioptimalkan agar dapat dimanfaatkan secara merata oleh seluruh guru.

Dalam praktik pembelajaran, guru telah menerapkan beberapa strategi manajemen kelas untuk mengatasi kondisi kelas yang kurang kondusif. Salah satu strategi yang dilakukan adalah menciptakan kegiatan awal yang aktif, seperti menyanyikan lagu sebelum memasuki materi pembelajaran, khususnya pada kelas yang cenderung agresif. Pendekatan ini membantu mengondisikan siswa agar lebih siap mengikuti pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang lebih terkendali.

Upaya peningkatan kompetensi guru juga dilakukan melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) baik di tingkat sekolah maupun kecamatan. Kegiatan KKG dilaksanakan secara terjadwal dan disesuaikan dengan fase pembelajaran, yaitu fase A, B, dan C. Melalui KKG, guru dapat saling berbagi pengalaman dan strategi dalam mengelola kelas. Selain itu, pelatihan dan workshop terkait manajemen kelas serta pelatihan kepala sekolah mengenai pengelolaan transisi peserta didik dari TK ke SD turut mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Supervisi akademik dipandang sebagai bagian penting dalam peningkatan kualitas manajemen kelas. Supervisi dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pembelajaran, dengan penekanan pada penyampaian tujuan pembelajaran di awal kegiatan. Supervisi yang terencana dan dipersiapkan dengan baik diharapkan mampu memberikan umpan balik konstruktif bagi guru dalam mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang lebih efektif.

Penerapan manajemen berbasis kelas yang baik memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran meningkat karena proses belajar menjadi lebih terarah dan minim gangguan. Disiplin dan tanggung jawab siswa juga mengalami peningkatan, diiringi dengan meningkatnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, hubungan antara guru dan siswa menjadi lebih harmonis,

serta mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.

Ke depan, diharapkan penerapan manajemen berbasis kelas di sekolah dapat berjalan lebih efektif dan konsisten. Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan zaman melalui pelatihan berkelanjutan serta peningkatan literasi pendidikan. Kerja sama yang lebih kuat antara sekolah, guru, dan orang tua juga sangat diperlukan agar penerapan aturan dan disiplin dapat berjalan sejalan. Dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, manajemen kelas yang efektif diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan kompetensi guru dalam penerapan manajemen berbasis kelas berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif di sekolah dasar. Guru yang memiliki kemampuan manajemen kelas yang baik mampu mengelola pembelajaran secara terencana, tertib, dan kondusif, sehingga mendukung peningkatan fokus, disiplin, serta kenyamanan belajar peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah dasar. Untuk mendukung penerapan manajemen berbasis kelas yang efektif, sekolah disarankan untuk secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru terkait manajemen kelas. Selain itu, guru diharapkan menerapkan prinsip-prinsip manajemen kelas secara konsisten dalam setiap tahapan pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang tertib, nyaman, dan produktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Irminda Pinem, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Manajemen Berbasis Kelas dan Sekolah yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam pelaksanaan dan penyusunan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SD HKBP Padang Bulan Medan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan sebagai lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian kegiatan pengabdian berjudul “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penerapan Manajemen Berbasis Kelas untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Efektif di Sekolah Dasar”. Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Suryana, D. (2020). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1023–1030.
- Depdiknas. (2008). *Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2016). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, T., & Rukiyah, R. (2019). Peningkatan kompetensi guru sekolah dasar melalui pelatihan manajemen kelas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 85–92.
- Hidayat, S., & Wijaya, C. (2021). Implementasi manajemen kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 56–65.
- Lestari, I., & Afandi, M. (2020). Pelatihan pengelolaan kelas berbasis pembelajaran aktif bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Abdimas Pedagogi*, 3(1), 14–22.
- Mulyani, S., & Kurniawan, D. (2022). Peran supervisi akademik dalam meningkatkan kemampuan guru mengelola kelas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 134–142.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuraeni, L., & Sari, Y. (2021). Manajemen kelas berbasis karakter dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 173–183.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Pratiwi, D. A., & Hidayah, N. (2020). Optimalisasi kelompok kerja guru (KKG) dalam peningkatan profesionalisme guru sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 89–97.
- Rahmawati, I., & Suyanto, S. (2019). Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(3), 241–249.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Setiawan, B., & Khasanah, U. (2022). Peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan pengabdian masyarakat berbasis sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 6(1), 33–41.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S., & Hasanah, E. (2021). Pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam mendukung manajemen kelas di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 101–110.